

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA ADHA DAN NON ADHA DI WILAYAH SUMATERA SELATAN**



**OLEH**

**NAMA : ISKA FATHIYA**

**NIM : 10011181823013**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA ADHA DAN NON ADHA DI WILAYAH SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ISKA FATHIYA

NIM : 10011181823013

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 26 Juli 2022**

**Iska Fathiya; Dibimbing oleh Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (EPID)**

Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA di Wilayah Sumatera Selatan

xv + 88 halaman, 24 tabel, 6 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

Kesehatan mental merupakan keadaan sehat lahir dan batin dimana seseorang mampu menjalani kehidupan sehari – hari dengan rasa aman dan tenteram. Pada anak dengan HIV/AIDS diketahui bahwa mereka lebih memiliki beban ganda dibandingkan dengan anak negatif HIV/AIDS dimana hal tersebut sangat mempengaruhi keadaan mental anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kesehatan mental pada ADHA dan Non ADHA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain studi menggunakan *Case Control* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian merupakan anak yang positif HIV/AIDS untuk kasus dan anak yang negatif HIV/AIDS untuk kontrol. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 responden. Pada analisis univariat, diperoleh gambaran ADHA yang mengalami gangguan kesehatan mental sebesar 88,9% dan Non ADHA sebesar 36,5% sedangkan ADHA yang tidak mengalami gangguan kesehatan mental sebesar 11,1% dan Non ADHA sebesar 63,5%. Dengan rata – rata usia responden adalah 11,03 tahun dengan usia responden terendah 5 tahun dan usia responden tertinggi 16 tahun. Dapat disimpulkan bahwa persentase gangguan kesehatan mental pada ADHA lebih tinggi dibandingkan dengan Non ADHA sehingga perlunya peningkatan monitoring kesehatan pada ADHA, penguatan koordinasi lintas sektor, pelatihan/bimbingan keluarga sebagai pusat perawatan kesehatan anak, dan kegiatan positif yang dilakukan kader kesehatan atau komunitas peduli HIV/AIDS karena secara tidak langsung gangguan kesehatan mental dapat menyebabkan penurunan fisik sehingga meningkatkan peluang bagi ADHA untuk mengalami infeksi oportunistik.

Kata Kunci : Gambaran, Kesehatan Mental, Anak, dan HIV/AIDS.

Kepustakaan : 146 (1988 – 2021)

**EPIDEMIOLOGY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, July 2022**

**Iska Fathiya; Guided by Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (EPID)**

*Overview of Mental Health on ADHA and Non ADHA in South Sumatera*

*xv + 88 pages, 24 tabel, 6 images, 8 attachments*

**ABSTRACT**

*Mental health is a state of physical and mental health in which a person is able to live daily life with a sense of security and peace. In children with HIV/AIDS, it is known that they have a double burden compared to HIV/AIDS negative children where it greatly affects the mental state of the child. This study aims to see the overview of mental health in ADHA and Non ADHA. This research is quantitative research with a descriptive approach. The study design used Case Control with a sampling technique using purposive sampling. The sample in this study were children who were positive for HIV/AIDS for cases and children who were negative for HIV/AIDS for controls. The sample size in this study was 61 respondents. In the univariate analysis, the description of ADHA with mental health disorders was 88.9% and Non ADHA was 36.5%, while ADHA who did not experience mental health disorders was 11.1% and Non ADHA was 63.5%. The average age of the respondents is 11.03 years with the lowest age of respondents being 5 years and the highest age of respondents being 16 years. It can be concluded that the percentage of mental health disorders in ADHA is higher than that of non ADHA so that there is a need to increase health monitoring in ADHA, strengthen cross-sectoral coordination, family training/guidance as a child health care center, and positive activities carried out by health cadres or communities who care about HIV/AIDS because mental health disorders can indirectly cause physical decline thereby increasing the chances for ADHA to experience opportunistic infections.*

**Keywords : Overview, Mental Health, Children, and HIV/AIDS.**

**Libraries : 146 (1988 - 2001)**

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus gagal.

Indralaya, 26 Juli 2022



Yang bersangkutan,

Iska Fathiya

NIM. 10011181823013

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA di Wilayah Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2022.

Indralaya, 26 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

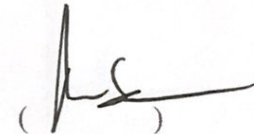
1. Najmah, SKM., M.PH., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

()

**Anggota :**

2. Yeni, S.KM., M.KM  
NIP. 198806282014012201
3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid)  
NIP. 198101212003121002

()

()

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

  
Dr. Novrikasari, S.KM,M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## HALAMAN PENGESAHAN

# GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA ADHA DAN NON ADHA DI WILAYAH SUMATERA SELATAN

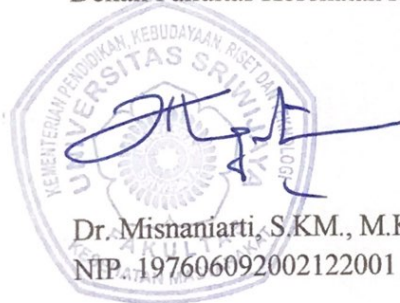
## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

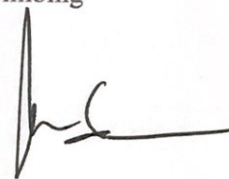
Oleh:  
ISKA FATHIYA  
NIM. 10011181823013

Indralaya, 26 Juli 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid)  
NIP. 198101212003121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Umum

Nama Lengkap : Iska Fathiya  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Juni 2001  
Alamat : Jalan Raya Desa Jejawi, Kecamatan Jejawi  
Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.  
Email : [iskafathiya@gmail.com](mailto:iskafathiya@gmail.com)  
HP : 081220218922

### Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Az Zahra SP. Padang  
2006-2012 : SD Negeri 1 Jejawi  
2012-2015 : SMP Negeri 1 Jejawi  
2015-2018 : SMA Negeri 2 Kayuagung  
2018- Sekarang : Peminatan Epidemiologi, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

### Pengalaman Organisasi

2018-2020 : Staff Ahli Departement *Media Centre and Communication* (MCC) di Badan *Otonom English and Study Club* (ESC) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya  
2020-2021 : Ketua Biro Humas dan Logistik Panwaslu Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Pelatihan Kerja Praktek

2021 : Puskesmas Kampus Kota Palembang



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Determinan Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA di Wilayah Sumatera Selatan”. Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak untuk menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang ada, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrika Sari S.KM, M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid) selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar, senantiasa bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Najmah, SKM., M.PH., Ph.D dan Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M,KM serta Ibu Yeni, S.KM., M.KM selaku penguji I dan penguji II skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Teruntuk orang yang paling saya sayang yaitu ayah saya Abel Kaprawi, S.Pd dan ibu saya Ismawati, S.Pd yang selalu memberikan doa dan dukungan sejak awal kuliah sampai saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk orang yang saya sayangi setelah ayah dan ibu yaitu bunda saya Titin Anggraini, S.Pd., M.Si yang selalu mendukung saya dan membimbing saya terhadap segala hal baik di hidup saya.
8. Sahabat ku Diyah Oktasafitri, Amd.Keb yang selalu siap sedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah selama perskripsian ini dan menjadi tempat bertukar pikiran terkait topik skripsi ini.
9. Sahabat kampusku Zakia Aisyahrani, S.KM, Annisa Shevania Zahara, S.KM, Reviska Anghrama, S.KM, Annisa Rahmah, S.KM, dan Salsabilla Putri, S.KM yang sudah menjadi sahabat terbaik mulai dari awal perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat penelitian payung ku Rahmi Savitri, S.KM, Khofifah, S.KM, dan Nurul Salsabilla, S.KM yang telah berbagi suka duka bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teruntuk sahabat ambis ku Nanda Riska Saputri, S.KM yang selalu siap sedia membantu saya selama di kosan dan ayuk saya Lisa Meri Yuniarti, S.KM yang selalu memberikan dukungan agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulis tidak luput dari salah dan khilaf dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Indralaya, 26 Juli 2022



Iska Fathiya

NIM.10011181823013

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iska Fathiya  
NIM : 10011181823013  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA ADHA DAN NON ADHA DI WILAYAH SUMATERA SELATAN**

Beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 26 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Iska Fathiya

NIM. 10011181823013

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.4 Manfaat Praktisi .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Waktu .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Anak Dengan HIV/AIDS (ADHA) .....	7
2.1.1 Definisi Anak .....	7
2.1.2 Definisi HIV/AIDS .....	7

2.1.3	Epidemiologi HIV/AIDS .....	7
2.1.4	Penularan HIV pada Anak .....	9
2.1.5	Faktor Risiko Penularan HIV dari Ibu ke Anak .....	9
2.1.6	Pencegahan HIV pada Anak .....	11
2.1.7	Diagnosis Infeksi HIV pada Anak.....	12
2.1.8	Stadium HIV pada Anak .....	16
2.2	Kesehatan Mental .....	18
2.2.1	Definisi Kesehatan Mental.....	18
2.2.2	Indikator Kesehatan Mental .....	18
2.2.3	Jenis Gangguan Kesehatan Mental.....	20
2.2.4	Indikasi Awal Gangguan Kesehatan Mental pada Anak .....	25
2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Kesehatan Mental.....	26
2.3.1	Faktor Internal .....	26
2.3.2	Faktor Eksternal.....	29
2.4	Penelitian Terdahulu .....	33
2.5	Kerangka Teori.....	42
2.6	Kerangka Konsep .....	43
2.7	Definisi Operasional .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>48</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	48
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
3.2.1	Populasi.....	49
3.2.2	Sampel.....	49
3.2.3	Besar Sampel.....	50
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	52
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	52
3.3.1	Jenis Data .....	52
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	53
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	53
3.4	Pengolahan Data.....	54
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data .....	55
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	56

3.6.1	Analisis Data .....	56
3.6.2	Penyajian Data.....	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	58
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
4.2	Hasil Penelitian.....	59
4.2.1	Analisis Univariat .....	59
BAB V	PEMBAHASAN .....	69
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	69
5.2	Pembahasan.....	69
5.2.1	Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA.....	70
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA	.....	76
LAMPIRAN	.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Diagnosis HIV pada Bayi dan Anak <18 bulan Paparan HIV Tidak Diketahui .....	14
Gambar 2.2 Bagan Diagnosis HIV pada Bayi dan Anak $\geq$ 18 bulan .....	15
Gambar 2.3 Kerangka Teori Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA .....	42
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA .....	43
Gambar 3.2 Rancangan Penelitian Case Control.....	48
Gambar 5.1 Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Risiko Penularan HIV dari Ibu ke Anak.....	10
Tabel 2.2 Klasifikasi WHO Berdasarkan Penyakit Klinis HIV .....	16
Tabel 2.3 Klasifikasi WHO terkait Imunodefisiensi HIV menggunakan <i>CD4 +</i> .	17
Tabel 2.4 Klasifikasi Imunodefisiensi WHO menggunakan TLC .....	17
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2.6 Definisi Operasional.....	44
Tabel 3.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	54
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas .....	56
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4.1 Data Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan .....	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ayah di.....	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu di.....	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ayah di.....	61
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu di.....	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan di.....	62
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di .....	62
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Anak di.....	63
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Kelengkapan Orang Tua di Sumatera Selatan tahun 2022 .....	63
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Penyakit .....	64
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi .....	64
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi .....	65
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesehatan Mental pada .....	65
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Kesehatan Mental	66
Tabel 4.15 Prevalensi Kesehatan Mental .....	67



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Validitas Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 5. Kuesioner penelitian
- Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian
- Lampiran 7. Output Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kesehatan mental merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Kesehatan mental merupakan kondisi seseorang yang mampu menghadapi tantangan hidup, menjalani hidup dengan produktif, dan kemampuan bersosialisasi terhadap lingkungan. Kehidupan anak – anak maupun orang dewasa sangat dipengaruhi oleh kesehatan mental. Secara global, gangguan kesehatan mental menjadi suatu masalah yang signifikan dimana anak dan remaja yang mengalami gangguan kesehatan mental menunjukkan prevalensi sebesar 12,4-21,8% di negara maju dan 10,4-37,6% di negara berkembang (Yang *et al.*, 2019). Berdasarkan (UNICEF, 2019), terdapat lebih dari 2,2 miliar anak yang mengalami perubahan kesehatan mental dengan persentase sekitar 28% dari populasi anak di dunia dimana 16% dari populasi dunia berumur 10 sampai 19 tahun. Selain itu, penelitian (Charara *et al.*, 2017) mengatakan bahwa sebelum anak-anak berumur <14 tahun, mereka sudah mengalami permasalahan mental dengan persentase yang mencapai 50% sedangkan pada penelitian (Mubasyaroh, 2016) mengungkapkan bahwa 60,17 persen siswa SMP - SMA memiliki indikasi gangguan kesehatan mental, di antaranya 44,54 persen merasa kesepian, 40,75 persen merasa gugup, dan 7,33 persen pernah berpikir untuk bunuh diri.

Namun, beberapa penelitian mengatakan orang dengan HIV lebih rentan daripada orang HIV negatif untuk mengembangkan penggunaan narkoba, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya seperti kecemasan dan pikiran untuk bunuh diri (Brandt, 2009; Catalan *et al.*, 2011). Hal ini dikarenakan anak dengan HIV/AIDS dianggap memiliki kejadian traumatis dan stress yang dampaknya pada status kesehatan mental anak sehingga berpotensi seseorang untuk mengalami penurunan fisik dan mental (Brandt, 2009). Penelitian terkait kesehatan mental pada anak dengan HIV yang baru saja dilakukan menunjukkan masalah kesehatan mental pada anak-anak dan remaja dengan prevalensi sebesar 19% sampai 52% di Afrika Sub-Sahara (Kemigisha *et al.*, 2019; Kamau *et al.*, 2012; Woollett *et al.*, 2017). Masalah kesehatan mental pada anak HIV juga dapat menurunkan kepatuhan dalam

pengobatan ARV dan menurunkan imunitas tubuh sehingga perkembangan penyakit meningkat pada anak yang hidup dengan HIV (Kopnisky, Stoff and Rausch, 2004; MacDonell *et al.*, 2013).

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) menjadi salah satu penyakit yang meresahkan masyarakat sejak kasus tersebut pertama kali dilaporkan dunia tahun 1981 (Purwaningsih and Widayatun, 2008). Selanjutnya, Departemen Kesehatan melaporkan kasus AIDS pertama kali di Indonesia pada tanggal 5 April 1987 yang berasal dari wisatawan Belanda saat di Bali. Sejak kasus pertama di Indonesia, AIDS terus menyebar dan menyerang semua kalangan yang berisiko mulai dari orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak (Tupan, 1996). Sedangkan di tahun 1994, kasus HIV/AIDS pertama kali terjadi pada anak yang berasal dari seorang ibu positif HIV yang melahirkan seorang bayi perempuan di Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia (Prasetyo, 2019). Menurut (WHO, 2021), total kasus orang yang hidup dengan HIV/AIDS di dunia sebanyak 37,7 juta. Pada remaja yang berusia >15 tahun ditemukan sebanyak 36 juta yang hidup dengan HIV/AIDS sedangkan pada anak berusia <15 tahun ditemukan sebanyak 1,7 juta yang hidup dengan HIV/AIDS.

Kasus HIV/AIDS sudah menjadi endemi bagi penduduk dunia termasuk Indonesia dengan kumulatif kasus HIV sebanyak 427.201 jiwa dan kumulatif kasus AIDS sebanyak 131.147 jiwa pada akhir maret 2021. Sumatera Selatan masuk ke dalam 20 provinsi yang memiliki kasus HIV/AIDS dengan total kasus sebanyak 4.626 jiwa (Direktur Jenderal P2P, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumsel, penemuan kasus AIDS pertama kali di Sumatera Selatan pada tahun 1995 yang masih tergabung dengan kepulauan Bangka Belitung. Kasus positif HIV di Sumatera Selatan pada tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami peningkatan mulai dari 346, 435, dan 667 kasus. Sejak dua tahun pandemi COVID-19, kasus positif HIV mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 sebesar 578 kasus dan terjadi penurunan lagi pada tahun 2021 sebanyak 333 kasus. Sedangkan kasus positif AIDS di Sumatera Selatan pada tahun 2017 sebesar 189 kasus dan mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 246 kasus. Namun, pada tiga tahun terakhir kasus positif AIDS mengalami penurunan sebesar 233, 151, dan 121 kasus pada tahun 2019 sampai 2021. Untuk kumulatif kasus HIV sebesar 2.254 kasus dan

kasus AIDS sebesar 2.186 kasus. Total kumulatif kasus HIV/AIDS (1995 – Desember 2021) sebesar 4.440 kasus (Dinas Kesehatan Sumsel, 2022).

Dikutip dari berita online bahwa terjadi peningkatan kasus di Indonesia pada rentang usia 0-4 tahun sebanyak 2,5 kali lipat. Pada tahun 2010, terdapat 390 anak terinfeksi HIV sedangkan pada tahun 2018 menjadi 988 anak terinfeksi HIV. Sejak saat itu, populasi HIV/AIDS pada anak terus bertambah di Indonesia (Azhar, 2019). Pada tahun 2020 menunjukkan 617 anak usia <4 tahun terjangkit HIV dan 337 anak usia >4 tahun. Sedangkan pada tahun 2021 telah didapatkan 242 anak usia <4 tahun terjangkit HIV dan 135 anak usia >4 tahun (Rini, 2021). Untuk kasus HIV/AIDS pada anak yang sedang menjalani terapi ART di layanan pengobatan Sumatera Selatan ditemukan sebanyak 64 kasus yang tersebar di kota Palembang sebanyak 59 kasus, kota Prabumulih sebanyak 1 kasus, Musi Banyuasin dan Ogan Komering Ilir masing-masing 2 kasus dengan kasus tertinggi berada di Kota Palembang (Dinas Kesehatan Sumsel, 2022).

Salah satu faktor risiko terbesar penularan HIV kepada anak biasanya melalui perinatal dari ibu hamil yang positif HIV/AIDS. Namun, pemerintah terus melakukan upaya untuk pengendalian terhadap penambahan kasus HIV pada anak melalui suatu program yang dikenal dengan pencegahan penularan dari ibu ke anak (PPIA). Selain itu, terdapat juga pemberian pengobatan ARV secara gratis dari tahun 2004 pada orang dengan HIV/AIDS. Tujuan dari semua pengendalian HIV/AIDS biasa dikenal dengan 3 Zero 2030, yaitu *zero new HIV infection*, *zero AIDS related death*, dan *zero discrimination*. Pada *new HIV infection* diharapkan tidak ada kenaikan kasus HIV walaupun setiap tahun ada penambahan kasus. Untuk *AIDS related death* diharapkan kematian akibat AIDS menurun sampai akhirnya tidak ada lagi kematian akibat AIDS. Selanjutnya, *discrimination* diharapkan masyarakat bisa terbiasa akan HIV agar tidak ada lagi stigma pada ODHA. Tujuan ini juga termasuk ke dalam tujuan MDGs di Indonesia yakni menurunkan angka kematian anak dan melawan HIV/AIDS (Huriati, 2014).

Berdasarkan *Disability Adjusted Life Year* (DALYs) yang merupakan ukuran dampak dari keseluruhan penyakit pada populasi atau kontributor terbesar beban penyakit terdapat pada penyakit kardiovaskuler sebesar 31,8% tetapi jika dilihat dari *Years Live with Disability* (YLDs) yang merupakan gambaran terkait

tahun yang hilang akibat kesakitan atau kecacatan terdapat pada gangguan kesehatan mental sebesar 14,4%. Untuk di Asia Tenggara juga tidak jauh berbeda, DALYs terbesar ialah penyakit kardiovaskuler sebesar 31,5% tetapi jika dilihat dari YLDs kontributor lebih besar terdapat pada gangguan kesehatan mental sebesar 13,5%. Kontributor terbesar DALYs di Indonesia dan penyebab kematian terdapat pada penyakit kardiovaskuler sebesar 36,4% lalu penyakit neoplasma, masalah maternal-neonatal, infeksi pernafasan dan TB. Namun, lebih besar penyebab kecacatan (YLDs) disebabkan oleh gangguan kesehatan mental sebesar 13,4% dibandingkan penyakit lain (Riskesdas, 2019).

Menurut Mental Health Foundation di Amerika, anak yang memiliki mental sehat terdapat kemampuan untuk; (a) berkembang secara psikologis, emosional, kreatif, intelektual dan spiritual; (b) mengambil inisiatif, mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan relasi personal yang memuaskan; (c) memanfaatkan kesendirian (solitude) dan menikmatinya; (e) lebih sadar dan merasa empati; (f) bermain dan belajar; (g) mengembangkan rasa benar dan salah dan (h) mampu menghadapi permasalahan dan mengatasi permasalahan dengan belajar dari pengalaman sesuai dengan tangka usia (Suryanto, Herdiana and Chusairi, 2017). Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi masalah mental anak terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, status gizi, riwayat penyakit kronis, dan kelengkapan orang tua. Sedangkan faktor eksternal meliputi komplikasi kehamilan, pekerjaan, pendapatan, pola asuh, status pernikahan, dan kecanduan gadget (Bayer *et al.*, 2011). Saat ini, sudah semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa hampir sebagian gangguan kesehatan mental dimulai sejak dini dengan prevalensi gangguan kesehatan mental diantara anak-anak dan remaja sebesar 13,4% (95% CI 11,3-15,9) dari hasil meta-analisis (Polanczyk *et al.*, 2015). Oleh karena itu, pada skripsi ini peneliti tertarik untuk melihat gambaran kesehatan mental pada ADHA dan Non ADHA di wilayah Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Saat ini, transmisi penyakit bukan hanya dari penyakit menular tetapi juga penyakit tidak menular. Kesehatan mental seseorang sedang menjadi prioritas bagi

dunia dimana terdapat lebih dari 2,2 miliar anak yang mengalami perubahan kesehatan mental dengan persentase sekitar 28% dari populasi anak di dunia, 16% dari populasi dunia berumur 10 sampai 19 tahun (UNICEF, 2019). Berdasarkan penelitian (Charara *et al.*, 2017) bahwa sebelum anak-anak berumur <14 tahun, mereka sudah mengalami permasalahan mental dengan persentase yang mencapai 50%. Selain itu, penelitian terkait kesehatan mental pada anak dengan HIV juga baru saja dilakukan dengan hasil prevalensi menunjukkan gangguan kesehatan mental pada anak-anak dan remaja mencapai 19% sampai 52% di Afrika Sub-Sahara (Kemigisha *et al.*, 2019; Kamau *et al.*, 2012; Woollett *et al.*, 2017). Hal ini tentu menjadi urgensi peneliti untuk mengetahui gambaran kesehatan mental pada ADHA dan Non ADHA jika dilihat ADHA lebih memiliki risiko untuk mengalami gangguan kesehatan mental dibandingkan dengan Non ADHA.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA di wilayah Sumatera Selatan tahun 2022.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui gambaran karakteristik orang tua pada ADHA dan Non ADHA di wilayah Sumatera Selatan tahun 2022.

Untuk mengetahui gambaran karakteristik anak pada ADHA dan Non ADHA di wilayah Sumatera Selatan tahun 2022.

Untuk mengetahui perbandingan kesehatan mental pada ADHA dan Non ADHA di wilayah Sumatera Selatan tahun 2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan penulis sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman di bidang epidemiologi penyakit menular serta memberikan pengalaman bagi peneliti agar dapat dijadikan bekal untuk studi di

masa depan. Selain itu, sebagai sarana peneliti dalam mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa lain terkait Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sarana pengembangan riset untuk penelitian selanjutnya terkait Gambaran Kesehatan Mental pada ADHA dan Non ADHA.

#### **1.4.4 Manfaat Praktisi**

Dapat memberikan informasi tambahan terkait gambaran kesehatan mental pada ADHA dan Non ADHA di Sumatera Selatan sehingga pemerintah ataupun pihak terkait dapat memberikan intervensi untuk melakukan penanganan serta menurunkan prevalensi gangguan kesehatan mental pada anak yang positif HIV/AIDS maupun anak yang negatif HIV/AIDS.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Sumatera Selatan tahun 2022.

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, T. O. *et al.* (2011) ‘An examination of the relation between conduct disorder, childhood and adulthood traumatic events, and posttraumatic stress disorder in a nationally representative sample’, *Journal of Psychiatric Research*, 45(12), pp. 1564–1572. doi: 10.1016/j.jpsychires.2011.08.005.
- Agolla, J. E. and Ongori, H. (2009) ‘An Assessment of Academic Stress among Undergraduate Students: The Case of University of Botswana’, *Educational Research and Reviews*, pp. 63–70.
- Asif, A. R. and Rahmadi, F. A. (2017) *Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun [Relationship between Gadgets Addiction Levels and Teenage Emotions and Behavior Ages 11-12 Years Old]*, *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/18529>.
- Atkinson, R. L. *et al.* (2010) *Pengantar Psikologi Jilid Dua*. Tangerang: Interaksara.
- Azhar, S. (2019) *Anak Indonesia tertular HIV terus bertambah*. Available at: <https://nasional.kontan.co.id/news/anak-tertular-hiv-terus-bertambah> (Accessed: 18 November 2021).
- Azid, N. H. A. and Yaacob, A. (2016) ‘Enriching Orphans ’ Potentials through Interpersonal and Intrapersonal’, *International Journal of Instruction*, 9(1).
- Badan Pusat Statistik (2021) *Sistem Informasi Rujukan Statistik*. Available at: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/33> (Accessed: 18 November 2021).
- Baktiar (1993) *Pengantar Psikiatri Klinis*. Jakarta: Gaya Baru.
- Bansal, S. and Mahajan., R. C. (2017) “‘Impact of mobile use amongst children in rural area of Marathwada region of Maharashtra, India.’”, *International Journal of Contemporary Pediatrics 5.1*, p. 50.
- Baxter, A. J. *et al.* (2013) ‘Global prevalence of anxiety disorders: A systematic review and meta-regression’, *Psychological Medicine*, 43(5), pp. 897–910. doi: 10.1017/S003329171200147X.
- Bayer, J. K. *et al.* (2011) ‘Risk Factors for Childhood Mental Health Symptoms :



- National Longitudinal Study of Australian Children', 128(4). doi: 10.1542/peds.2011-0491.
- Belhadj Kouider, E. and Petermann, F. (2015) 'Gemeinsame Risikofaktoren von depressiver und ängstlicher Symptomatik im Kindes- und Jugendalter: ein systematisches Review aus transdiagnostischer Perspektive', *Fortschritte der Neurologie Psychiatrie*, 83(6), pp. 321–333. doi: 10.1055/S-0035-1553089/ID/JR645-36.
- Betancourt, T. *et al.* (2014) 'HIV and child mental health: A case-control study in Rwanda', *Pediatrics*, 134(2). doi: 10.1542/peds.2013-2734.
- Bhat, A. A., Rahman, S. and Bhat, N. M. (2015) 'Mental health issues in institutionalized adolescent orphans', *The International Journal of Indian Psychology* 3.1, pp. 57–77.
- Bor, W. *et al.* (1997) *The relationship between low family income and psychological disturbance in young children: an Australian longitudinal study*, *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*.
- Brandt, R. (2009) 'The mental health of people living with HIV/AIDS in Africa: A systematic review', *African Journal of AIDS Research*, 8(2), pp. 123–133. doi: 10.2989/AJAR.2009.8.2.1.853.
- C.Townsend, M. (2014) *Psychiatric Mental Health Nursing*. 8th edn. United States of America: F.A Davis Company.
- Catalan, J. *et al.* (2011) 'HIV infection and mental health: Suicidal behaviour - Systematic review', *Psychology, Health and Medicine*, 16(5), pp. 588–611. doi: 10.1080/13548506.2011.582125.
- Chang-Quan, H. *et al.* (2010) 'Education and risk for late life depression: A meta-analysis of published literature', *International Journal of Psychiatry in Medicine*, 40(1), pp. 109–124. doi: 10.2190/PM.40.1.i.
- Charara, R. *et al.* (2017) 'The burden of mental disorders in the eastern mediterranean region, 1990-2013', *PLoS ONE*, 12(1), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0169575.
- Cheng, H. G. *et al.* (2015) 'Prevalence of alcohol use disorders in mainland China: A systematic review', *Addiction*, 110(5), pp. 761–774. doi: 10.1111/add.12876.
- D'Onofrio, B. and Emery, R. (2019) 'Parental divorce or separation and children's

- mental health', *World Psychiatry*, 18(1), pp. 100–101. doi: 10.1002/wps.20590.
- Departemen Kesehatan, R. (2008) *Pedoman Tatalaksana Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Anak di Indonesia, Pedoman Tatalaksana Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Anak di Indonesia*.
- Depkes RI (2015) *Schizophrenia*. Available at: <http://bbtklppjakarta.pppl.depkes.go.id/assets/files/downloads/f1375258333schizo%0Aphrenia.pdf>.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020', *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, p. 251.
- Dinas Kesehatan Sumsel (2022) 'Analisis Situasi Kasus HIV/AIDS pada Anak di Sumatera Selatan'. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktur Jenderal P2P (2021) *Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: [https://siha.kemkes.go.id/portal/perkembangan-kasus-hiv-aids\\_pims#](https://siha.kemkes.go.id/portal/perkembangan-kasus-hiv-aids_pims#).
- Elisanti, A. D. (2018) *HIV-AIDS, Ibu Hamil dan Pencegahan pada Janin*. Deepublish.
- Esch, P. *et al.* (2014) 'The downward spiral of mental disorders and educational attainment: A systematic review on early school leaving', *BMC Psychiatry*, 14(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12888-014-0237-4.
- Fikawati, S., Syafiq, A. and Veratamala, A. (2017) *Gizi Anak Dan Remaja*. Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada.
- Fortinash, K. M. and Worret, P. A. H. (2014) *Psychiatric Mental Health Nursing*. 5th edn. Elsevier Health Sciences.
- Foster, R. L. R., Hunsberger, M. M. and Anderson, J. J. T. (1989) *Family-Centered Nursing Care of Children*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Gesese, A. A. (2021) 'Predictors of Poor Quality of Life among People Living with HIV / AIDS on Antiretroviral therapy in Jimma zone Public Hospitals , South West Ethiopia : A Mixed-method Study', *Research Square*.
- Gherasim, L. R., Brumariu, L. E. and Alim, C. L. (2017) 'Parenting Style and Children's Life Satisfaction and Depressive Symptoms: Preliminary Findings from

- Romania, France, and Russia’, *Journal of Happiness Studies*, 18(4), pp. 1013–1028. doi: 10.1007/s10902-016-9754-9.
- Gibson, K. *et al.* (2011) ‘Mastery and coping moderate the negative effect of acute and chronic stressors on mental health-related quality of life in HIV’, *AIDS Patient Care and STDs*, 25(6), pp. 371–381. doi: 10.1089/apc.2010.0165.
- Goosby, B. J. (2007) ‘Poverty duration, maternal psychological resources, and adolescent socioemotional outcomes’, *Journal of Family Issues*, 28(8), pp. 1113–1134. doi: 10.1177/0192513X07300712.
- Grantham-McGregor, S. *et al.* (2007) ‘Developmental potential in the first 5 years for children in developing countries’, *Lancet*, 369(9555), pp. 60–70. doi: 10.1016/S0140-6736(07)60032-4.
- Gubernur, S. (2021) ‘Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan’.
- Hamidah, S. *et al.* (2017) ‘Sistem Berbasis Pengetahuan Gangguan Autism Spectrum Disorder Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Universitas Satya Negara Indonesia*, 10(Juni), pp. 18–25.
- Hanurawan, F. (2010) *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hartadi, S. T. *et al.* (2018) ‘Gangguan Mental pada Anak dan Remaja dengan HIV serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya’, *eJournal Kedokteran Indonesia*, 5(3). doi: 10.23886/ejki.5.7215.169-75.
- Hasanah, N. (2013) ‘Terapi Token Ekonomi untuk Mengubah Perilaku Lekat di Sekolah’, *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 10 (1), pp. 1–18.
- Hastono, S. P. (2006) *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hawari, D. (2002) *Stress, Depresi, dan Cemas*. Jakarta: EGC.
- Hikmawati, F. (2018) *Metodologi Penelitian*. 1st edn. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Huang, Y. *et al.* (2020) ‘Hiv-related stress experienced by newly diagnosed people living with hiv in china: A 1-year longitudinal study’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). doi: 10.3390/ijerph17082681.
- Huriati (2014) ‘HIV/AIDS pada Anak’, *Wawasan Keislaman*, 2(2), pp. 126–131. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/1318/1275>.

- Idaiani, S. (2009) 'Analisis 20 Butir Pertanyaan Self Reporting Questionnaire pada Masyarakat Indonesia', *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Bio Medis Dan Farmasi*.
- Indriyani, Dian and Asmuji (2014) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Upaya Promotif dan Preventif dalam menurunkan angka kematian Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irianto, K. (2014) *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Public Health)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Iswidharmanjaya, D. (2014) *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan bagi orang tua untuk memahami faktor-faktor penyebab anak kecanduan gadget*. Bisakimia.
- Jaelani, O. (2001) *Penyucian Jiwa dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Amzah.
- Jauhari, M. N. (2018) 'IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK PERVASIVE DEVELOPMENTAL DISORDER', *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA Surabaya*, 35(1), pp. 31–46.
- Kamau, J. W. *et al.* (2012) 'Psychiatric morbidity among HIV-infected children and adolescents in a resource-poor Kenyan urban community', *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV*, 24(7), pp. 836–842. doi: 10.1080/09540121.2011.644234.
- Kaur, S. and C, R. (2015) 'Exploring psychological health of orphan adolescents: A comparative analysis', *International Journal of English Language, Literature and Humanities* 3.6, pp. 27–47.
- Kementerian Kesehatan RI (2012) *PENCEGAHAN PENULARAN HIV DARI IBU KE ANAK (PPIA) Edisi Kedua*. Available at: [https://www.academia.edu/35166999/Kementerian\\_Kesehatan\\_Republik\\_Indonesia\\_2012\\_EDISI\\_KEDUA\\_PENCEGAHAN\\_PENULARAN\\_HIV\\_DARI\\_IBU\\_KE\\_ANAK\\_PPIA](https://www.academia.edu/35166999/Kementerian_Kesehatan_Republik_Indonesia_2012_EDISI_KEDUA_PENCEGAHAN_PENULARAN_HIV_DARI_IBU_KE_ANAK_PPIA) (Accessed: 21 November 2021).
- Kementerian Kesehatan RI (2014) *INFO DATIN KEMENKES RI Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Pedoman Manejemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.

- Kementrian Kesehatan, R. I. (2014) *Pedoman Penerapan Terapi HIV pada Anak, World Health Organization.*
- Kemigisha, E. *et al.* (2019) 'Prevalence of depressive symptoms and associated factors among adolescents living with HIV/AIDS in South Western Uganda', *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV*, 31(10), pp. 1297–1303. doi: 10.1080/09540121.2019.1566511.
- Kessler, R. C. *et al.* (1995) 'Social consequences of psychiatric disorders, I: Educational attainment', *American Journal of Psychiatry*, 152(7), pp. 1026–1032. doi: 10.1176/ajp.152.7.1026.
- Khomsan, A. (2004) *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koirala, N. R., Das, A. K. and Bhagat, S. K. (2012) 'The prevalence of mental retardation by gender, age, and age of diagnosis at Nobel Medical College, Biratnagar', *Journal of Nobel Medical College*, 1(2), pp. 77–81. doi: 10.3126/jonmc.v1i2.7304.
- Kopnisky, K. L., Stoff, D. M. and Rausch, D. M. (2004) 'Workshop report: The effects of psychological variables on the progression of HIV-1 disease', *Brain, Behavior, and Immunity*, 18(3), pp. 246–261. doi: 10.1016/j.bbi.2003.08.003.
- Kossowsky, J., Wilhelm, F. H. and Schneider, S. (2013) 'Responses to voluntary hyperventilation in children with separation anxiety disorder: Implications for the link to panic disorder', *Journal of Anxiety Disorders*, 27(7), pp. 627–634. doi: 10.1016/j.janxdis.2013.08.001.
- Kumar, A., Agarwal, D. and Prajapati, N. C. (2021) 'Health Related Quality of Life of Children Infected with HIV in Agra Region, India', *Asian Journal of Pediatric Research*, 5(4), pp. 18–26. doi: 10.9734/ajpr/2021/v5i430180.
- Kurniawati., N. D. *et al.* (2021) 'The Importance of Nutrition for People Living With HIV/ AIDS', *Nutrition*, (October), pp. 6–10.
- Kuruvilla, A. and Jacob, K. (2007) 'Poverty, social stress & mental health', *Indian J Med Res*, (126), pp. 273–78.
- Kuswiyanto (2016) *Buku Ajar Virologi Untuk Analisis Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Lehmann, S. *et al.* (2013) 'Mental disorders in foster children: A study of prevalence, comorbidity and risk factors', *Child and Adolescent Psychiatry and*

- Mental Health*, 7(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/1753-2000-7-39.
- Lemeshow, S. K. L. S. (1991) *Sample Size Determination in Health Studies*. World Health Organization.
- Leskauskas, D., Kunca, G. and Labanauskas, L. (2010) ‘Diagnosis and treatment of conduct disorder related to frontal lobe syndrome in a 16-year-old girl’, *Medicina*, 46(12), pp. 827–834.
- Leve, L. D., Kim, H. K. and Pears, K. C. (2005) ‘Childhood temperament and family environment as predictors of internalizing and externalizing trajectories from ages 5 to 17’, *Journal of Abnormal Child Psychology*, 33(5), pp. 505–520. doi: 10.1007/s10802-005-6734-7.
- Liftiah (2015) *Psikologi Abnormal*. Semarang: Widya Karya.
- Liu, J. (2004) ‘Childhood Externalizing Behavior: Theory and Implications’, pp. 93–104.
- Lubis, L. N. (2016) *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Ludermir, A. B. and Lewis, G. (2001) ‘Links between social class and common mental disorders in Northeast Brazil’, *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 36(3), pp. 101–107. doi: 10.1007/s001270050297.
- Lund, C. *et al.* (2010) ‘Poverty and common mental disorders in low and middle income countries: A systematic review’, *Social Science and Medicine*, 71(3), pp. 517–528. doi: 10.1016/j.socscimed.2010.04.027.
- Luppa, M. *et al.* (2012) ‘Age- and gender-specific prevalence of depression in latest-life - Systematic review and meta-analysis’, *Journal of Affective Disorders*, 136(3), pp. 212–221. doi: 10.1016/j.jad.2010.11.033.
- MacDonell, K. *et al.* (2013) ‘Barriers to medication adherence in behaviorally and perinatally infected youth living with HIV’, *AIDS and Behavior* 17.1, pp. 86–93.
- Maiese, E. M. *et al.* (2016) ‘Quality of life of HIV-infected patients who switch antiretroviral medication due to side effects or other reasons’, <https://doi.org/10.1080/03007995.2016.1227776>, 32(12), pp. 2039–2046. doi: 10.1080/03007995.2016.1227776.
- Maniam, T. *et al.* (2014) ‘Risk factors for suicidal ideation, plans and attempts in Malaysia - Results of an epidemiological survey’, *Comprehensive Psychiatry*, 55(SUPPL. 1), pp. S121–S125. doi: 10.1016/j.comppsy.2013.08.004.

- Maramis, W. . (2004) *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Marwaha, S., Durrani, A. and Singh, S. (2013) ‘Employment outcomes in people with bipolar disorder: A systematic review’, *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 128(3), pp. 179–193. doi: 10.1111/acps.12087.
- Marwaha, S. and Johnson, S. (2004) ‘Schizophrenia and employment: A review’, *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 39(5), pp. 337–349. doi: 10.1007/s00127-004-0762-4.
- Masturoh, I. and T, N. A. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Matondang, Z. (2009) ‘Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian’, 6(1). doi: 10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510.
- Matovu, J. K. B. *et al.* (2005) ‘Voluntary HIV counseling and testing acceptance, sexual risk behavior and HIV incidence in Rakai, Uganda’, *Aids*, 19(5), pp. 503–511. doi: 10.1097/01.aids.0000162339.43310.33.
- Meisyalla, L. N. (2022) ‘Gambaran Kesehatan Mental Remaja SMPN Bangkinang Kota Kabupaten Kampar’, *Jurnal Ners*, 6(23), pp. 80–85. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Standar Antropometri Anak*. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034><https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711><http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>.
- Merikangas, K. R., Nakamura, E. F. and Kessler, R. C. (2009) ‘S tateoftheart Epidemiologi gangguan jiwa pada anak dan remaja S tateoftheart’, pp. 7–20.
- Mohammadzadeh, M. *et al.* (2018) ‘Emotional Health and Self-esteem Among Adolescents in Malaysian Orphanages’, *Community Mental Health Journal*, 54(1), pp. 117–125. doi: 10.1007/s10597-017-0128-5.
- Moldovan, O. D. and Moldovan, T. (2013) ‘The Separation Anxiety at Kindergarten Children’, XI.
- Mubasyaroh (2016) ‘Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya’, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), pp.

385–411.

Munir, Z. and Romadoni, F. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Dengan Tingkat Kepatuhan Arv Pada Anak Hiv/Aids', *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 2(2), pp. 131–135. doi: 10.33862/citradelima.v2i2.41.

Murni, S. *et al.* (2016) 'Hidup dengan HIV-AIDS', (10), p. 24. Available at: [www.spiritia.or.id](http://www.spiritia.or.id).

Nevid, J. S., Rathus, S. A. and Greene, B. (2005) *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.

Nolen-Hoeksema, S., Fredrickson, B. and Loftus, G. R. (2009) 'Atkinson and Hilgard's Introduction To Psychology.', p. 787. Available at: <https://www.studocu.com/in/document/government-college-of-engineering-tirunelveli/social-psychology/introduction-to-psychology-by-atkinson-and-hilgard/18986843> (Accessed: 17 December 2021).

Nurs, M.Nursalam and Kurniawan, N. D. (2013) *Asuhan Keperawatan pada Pasien terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta.

O'Reilly, M. and Lester, J. N. (2015) *The Palgrave Handbook of Child Mental Health*. UK: Pargrave Macmillan. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yA3eCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=O'Reilly,+M+%26+Lester,+J.N.+\(2015\).+The+Palgrave+Handbook+of+Child+Mental+Health.+UK:+Pargrave+Macmillan.&ots=2CJxyJZnE-&sig=ITH0Xp8LuTRo8IT5S3R\\_zystUpw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yA3eCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=O'Reilly,+M+%26+Lester,+J.N.+(2015).+The+Palgrave+Handbook+of+Child+Mental+Health.+UK:+Pargrave+Macmillan.&ots=2CJxyJZnE-&sig=ITH0Xp8LuTRo8IT5S3R_zystUpw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=) (Accessed: 17 December 2021).

Oktavia, Jumaini and Agrina (2021) 'Hubungan Interaksi Teman Sebaya dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Gangguan Mental Emosional Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), pp. 1–15.

Polanczyk, G. V. *et al.* (2015) 'Annual research review: A meta-analysis of the worldwide prevalence of mental disorders in children and adolescents', *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 56(3), pp. 345–365. doi: 10.1111/jcpp.12381.

Prabowo, E. (2014) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Prasetyo, A. Y. (2019) *Makin Banyak Anak Tertular HIV*. Available at:



<https://www.kompas.id/baca/utama/2019/07/22/makin-banyak-anak-tertular-hiv-2/> (Accessed: 1 January 2022).

Prihatiningsih, E. and Wijayanti, Y. (2019) 'Gangguan Mental Emosional Siswa Sekolah Dasar', *HIGEAI Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), pp. 252–262. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.

Purwaningsih, S. S. and Widayatun, N. (2008) 'PERKEMBANGAN HIV DAN AIDS DI INDONESIA: Tinjauan Sosio Demografis', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 3(2), pp. 75–95. Available at: <http://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/170>.

Purwaningtyas, M. and Prameswari, G. (2017) 'Higeia Journal of Public Health', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp. 625–634.

Qian, J. *et al.* (2013) 'Prevalence of eating disorders in the general population: a systematic review', *Shanghai Archives of Psychiatry*, 25(4), pp. 212–223. doi: 10.3969/j.issn.1002-0829.2013.04.003.

Ramadania, F., Kisyani and Mintowati (2020) 'Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)', *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), pp. 208–215.

Rini, R. A. P. (2021) *Kasus HIV/AIDS Anak di Indonesia Mayoritas Dialami Balita Usia 4 Tahun ke Bawah*. Available at: <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/kasus-hiv-aids-anak-di-indonesia-mayoritas-dialami-balita-usia-4-tahun-ke-bawah/ar-AAOFPni> (Accessed: 20 November 2021).

Riskesdas (2019) 'Situasi kesehatan jiwa di Indonesia', *InfoDATIN*, p. 12. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Kesehatan-Jiwa.pdf>.

Ristiyati, I. D. (2014) *Hubungan antara Status Gizi dan Prestasi Belajar Murid SD Negeri di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29444>.

Rodriguez-JenKins, J. and Marcenko, M. O. (2014) 'Parenting stress among child welfare involved families: Differences by child placement', *Children and Youth Services Review*, 46, pp. 19–27. doi: 10.1016/j.childyouth.2014.07.024.

- Saifuddin, A. (1988) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Scanlan, F. and Purcell, R. (2009) *MythBuster : Suicidal Ideation*. Orygen Youth Health Research Centre.
- Schultz, D. (2006) *Psychoanalytic Approach: Sigmund Freud in Theories of Personality*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Simsek, Z. *et al.* (2007) 'Prevalence and predictors of emotional and behavioral problems reported by teachers among institutionally reared children and adolescents in Turkish orphanages compared with community controls', *Children and Youth Services Review*, 29(7), pp. 883–899. doi: 10.1016/j.chilyouth.2007.01.004.
- Sperry, L. (2015) *Mental Health and Mental Disorders: An Encyclopedia of Conditions, Treatments, and Well-Being*. Edited by S. Barbara. California: Greenwood. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=NzgVCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sperry,+L.+\(2016\).+Mental+health+and+mental+disorders+:+an+encyclopedia+of+conditions,+treatments,+and+well-being.+Santa+Barbara,+California:+GreenWood.&ots=1zjUXiYxsO&sig=yPyHn9N](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=NzgVCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sperry,+L.+(2016).+Mental+health+and+mental+disorders+:+an+encyclopedia+of+conditions,+treatments,+and+well-being.+Santa+Barbara,+California:+GreenWood.&ots=1zjUXiYxsO&sig=yPyHn9N).
- Stuart, W. G. (2013) *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart Vol 1&2*. Singapore: Elsevier.
- Sunaryo, S. (2004) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suryani, S. (2013) *Mengenal Gejala dan Penyebab Gangguan Jiwa. Makalah (Seminar Nasional)*. Bandung.
- Suryanto, S., Herdiana, I. and Chusairi, A. (2017) 'Deteksi Dini Masalah Psikologis Pada Anak Jalanan Oleh Orangtua Asuh di Rumah Singgah', *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(2), p. 85. doi: 10.20473/jpkm.v1i22016.85-96.
- Triana, E. (2018) *PENGARUH TERAPI MUSIK ISLAMI TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK AUTIS DI WISHING KIDS BLITAR*.
- Tupan (1996) 'PENULARAN', *Penularan dan Pencegahan AIDS di Indonesia*, XXI(5), pp. 2–8.
- UNAIDS (2017) *Ending AIDS: Progress Toward The 90-90-90 Targets*. Available

- at: [http://www.unaids.org/sites/default/files/media\\_asset/Global\\_AIDS\\_%0Aupdate\\_2017\\_en.pdf](http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/Global_AIDS_%0Aupdate_2017_en.pdf).
- UNAIDS (2018) *HIV in Indonesia*. Available at: <http://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia>.
- UNICEF (2011) *The State of the World's Children 2011-Executive Summary: Adolescence an Age of Opportunity*, Unicef.
- UNICEF (2019) *Global population of children 2100*. Statista. Available at: <https://www.statista.com/statistics/678737/total-number-of-children-worldwide/>.
- Utami, S. and Hanifah, D. (2020) 'FAKTOR RISIKO MASALAH MENTAL EMOSIONAL PADA ANAK PRASEKOLAH DI KOTA SUKABUMI Risk Factors Of Emotional Mental Problems of Pre-School Children In Sukabumi City', *xx(x)*, pp. 192–201.
- Venkatesh, D. *et al.* (2002) 'Impact of psychological stress, gender and colour on visual response latency', *Indian Journal of Physiology and Pharmacology*, 46(3), pp. 333–337.
- W.Santrock, J. (2011) *Child Development*. 13th edn. Newyork: McGraw Hill.
- W.Santrock, J. (2014) *Adolescence*. 15th edn. New York: McGraw Hill.
- Wardhana, A. A. *et al.* (2019) *Manajemen HIV/AIDS*. Edited by A. N. Hidayati *et al.* Surabaya: Universitas Airlangga.
- WD, S. M., Pamungkas, C. E. and Amilia, R. (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Smkn 3 Mataram', *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2), p. 24. doi: 10.31764/mj.v2i2.803.
- Wetarini, K. and Lesmana, C. B. J. (2018) 'Gambaran Depresi dan Faktor yang Memengaruhi pada Remaja Yatim Piatu di Denpasar', *E- Jurnal Medika*, 7(2), pp. 82–86. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/338036045%0AGambaran>.
- WHO (2016) *HIV/AIDS*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids> (Accessed: 20 November 2021).
- WHO (2021) *HIV/AIDS*. Available at: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids> (Accessed: 1 January 2022).
- Widakdo, G. and Besral, B. (2013) 'Efek Penyakit Kronis terhadap Gangguan Mental Emosional', *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(7), p. 309. doi:

10.21109/kesmas.v7i7.29.

Wilis, S. (2005) *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Williamson, B. (1979) 'History of mathematics - A course outline', *Historia Mathematica*, 6(3), pp. 318–320. doi: 10.1016/0315-0860(79)90130-7.

Woollett, N. *et al.* (2017) 'Identifying risks for mental health problems in HIV positive adolescents accessing HIV treatment in Johannesburg', *Journal of Child and Adolescent Mental Health*, 29(1), pp. 11–26. doi: 10.2989/17280583.2017.1283320.

World Health Organization (2007) 'WHO Case Definitions of HIV For Surveillance and Revised Clinical Staging and Immunological Classification of HIV-Related Disease in Adults and Children', *World Health Organization*, p. 52. Available at: <http://www.who.int/hiv/pub/guidelines/HIVstaging150307.pdf>.

World Health Organization (2016) 'Mother to Child Transmission of HIV'. Available at: <http://www.who.int/hiv/topics/mtct/about/en/>.

Yang, Y. *et al.* (2019) 'Emotional and behavioral problems, social competence and risk factors in 6-16-year-old students in Beijing, China', *PLoS ONE*, 14(10), pp. 1–19. doi: 10.1371/journal.pone.0223970.

Yuliandari, E. *et al.* (2019) *Kesehatan Mental Anak dan Remaja*. Edited by E. Yuliandari. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusak, B. (1990) *Kesehatan Mental*. Bandung: Pustaka Setia.